

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari keempat variabel independen yang telah diteliti terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia adalah sebagai berikut :

Pada hasil uji regresi angkatan kerja memiliki pengaruh terhadap tingkat migrasi tenaga kerja keluar Indonesia, dimana dengan adanya peningkatan pada jumlah angkatan kerja, maka penduduk dalam usia kerja yang membutuhkan pekerjaan akan semakin bertambah begitu pula akan permintaan pasar tenaga kerja. Hal ini menciptakan daya saing bagi para pencari kerja domestik dan mendorong peningkatan migrasi tenaga kerja keluar Indonesia.

Sedangkan kemiskinan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat migrasi tenaga kerja keluar Indonesia. Tingkat kemiskinan yang mengalami penurunan menjadi mengurangi minat masyarakat untuk bermigrasi ke luar negeri. Kemiskinan yang tidak berpengaruh disebabkan karena adanya faktor penghambat yaitu membutuhkan biaya pra-keberangkatan yang tinggi untuk melakukan migrasi tenaga kerja.

Begitupun dengan PDRB per kapita yang tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat migrasi tenaga kerja keluar Indonesia. Hal ini disebabkan meningkatnya sektor-sektor ekonomi yang menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan rata-rata pendapatan dan kesejahteraan penduduk setempat, sehingga tidak mempengaruhi migrasi tenaga kerja Indonesia.

Pada pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat migrasi tenaga kerja Indonesia, yang dimana dengan tingkat pendidikan yang rendah jumlah migrasi tenaga kerja keluar Indonesia akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan sulitnya bersaing dengan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan tinggi karena berpeluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri. Sehingga yang berpendidikan rendah di daerah asal tanpa memerlukan keahlian khusus akan mencari peluang pekerjaan di Negara lain dengan mengharapkan penghasilan yang lebih tinggi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

- a. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar memperluas penelitian ini dengan mencari beragam variabel lain yang menjadi faktor pada tingkat migrasi tenaga kerja Indonesia, agar penelitian ini lebih berkembang lagi dan diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat migrasi tenaga kerja keluar Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada 5 Provinsi di Indonesia yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung dan Nusa Tenggara Barat, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dengan kurun waktu yang lebih panjang agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
- c. Dalam menyusun penelitian, diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menambah literatur-literatur mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk dijadikan acuan dan pedoman.

V.2.1 Saran Praktis

- a. Peran pemerintah yang juga diikuti oleh para pelaku ekonomi sangat diperlukan untuk memajukan pembangunan ekonomi Indonesia secara menyeluruh maupun secara khusus di kalangan masyarakat, terutama untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan. Pada tingkat makro, pemerintah harus memadukan arah pembangunan ekonomi makro dengan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi. Mobilitas lapangan kerja perlu diupayakan seiring dengan transformasi ekonomi dan mobilitas status pekerjaan alangkah lebih baik sesuai dengan kualifikasi angkatan kerja.
- b. Tingkat pendidikan para pekerja migran yang rendah membuat mereka tidak memiliki pilihan untuk memilih bermigrasi agar memperoleh pekerjaan dan pendapatan. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dan instansi terkait

turut serta meningkatkan pendidikan masyarakat yang dimulai dengan sosialisasi pentingnya memiliki pendidikan yang tinggi agar dapat bersaing pada lapangan pekerjaan yang tersedia di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemudian menciptakan kemudahan beasiswa bagi calon terdidik sehingga ilmu yang dimiliki mendorong masyarakat untuk bekerja pada sektor formal dan professional.

- c. Hadirnya migrasi tenaga kerja Internasional sangat bermanfaat bagi pemerintah dan individu terkait, terutama dalam mengendalikan permasalahan ketenagakerjaan dan ekonomi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan perlindungan terhadap Tenaga Kerja Indonesia melalui perjanjian bilateral dengan masing-masing Negara terkait, berupa Undang-Undang perlindungan TKI yang akan menciptakan rasa nyaman bekerja bagi para pekerja dan memiliki kekuatan hukum yang jelas.